

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Modal Minimal, Persepsi *Return*, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Pasca Pandemi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa FEBI IAIN Kudus dalam berinvestasi saham syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel modal minimal yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $2,070 > 1,987$ dan nilai sig. $<$ $0,05$ bernilai $0,041 <$ $0,05$. Oleh karena itu, menurut pengujian hipotesis peneliti, H_0 ditolak dan H_1 disetujui. Temuan ini juga menyiratkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah menurun seiring dengan meningkatnya jumlah uang tunai yang dibutuhkan, dan sebaliknya, minat tersebut meningkat seiring dengan menurunnya jumlah modal yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam saham syariah.
2. Minat mahasiswa FEBI IAIN Kudus dalam berinvestasi saham syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel persepsi *return* yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $2,991 > 1,987$ dan nilai sig. $<$ $0,05$ bernilai $0,004 <$ $0,05$. Oleh karena itu, menurut pengujian hipotesis peneliti, H_0 ditolak dan H_2 disetujui. Temuan ini juga menyiratkan bahwa minat berinvestasi pada saham syariah akan meningkat jika mahasiswa memiliki persepsi *return* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan berinvestasi pada saham syariah sudah dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Ketika mahasiswa berinvestasi saham syariah, mahasiswa tidak hanya mendapatkan keuntungan materi tetapi juga keuntungan spiritual dan batin. Hal ini dapat menambah keinginan mahasiswa untuk memiliki saham syariah.
3. Minat mahasiswa FEBI IAIN Kudus dalam berinvestasi saham syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel persepsi risiko yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $5,854 > 1,987$ dan nilai sig. $<$ $0,05$ sebesar $0,000 <$ $0,05$. Akibatnya, menurut pengujian hipotesis peneliti, H_0 ditolak dan H_3 disetujui. Mahasiswa akan sangat tertarik untuk berinvestasi pada saham syariah sebagai akibat dari kesimpulan ini, yang juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi risiko

yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko saham syariah. Mahasiswa menyadari bahaya yang terkait dengan investasi, tergantung pada bagaimana mereka memandang risiko tersebut. Ketika pandangannya menguntungkan, hal itu dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk membeli saham syariah.

B. Saran

Beberapa saran berikut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak terkait berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat melibatkan responden yang memiliki jangkauan lebih luas, termasuk mahasiswa dari berbagai fakultas dan institusi selain yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar faktor tambahan seperti literasi keuangan, kegiatan galeri investasi, kepatuhan syariah, dan perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah dapat digunakan sebagai variabel dalam penelitian selanjutnya.
3. Guna menarik daya minat mahasiswa dan tindak lanjut dalam berinvestasi saham syariah, lembaga terkait perlu lebih memperhatikan dan menyediakan platform bagi mahasiswa melalui studi dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan investasi saham syariah.
4. Guna mencegah kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner atau angket, maka penelitian selanjutnya perlu menambahkan metode wawancara atau pendekatan emosional dalam proses pengumpulan data.